

## Penerapan Program *Zero Accident* K3 melalui Metode Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mesin Industri Kecil (UKM) Wilayah X

Dewi Zuniawati<sup>1)</sup>, Ria Anggraini<sup>2)</sup>, Berlian Yuli Saputri<sup>3)\*</sup>, Ketjuk Herminaju<sup>4)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Utama Abdi Husada

\*email: [berlian.ysaputri@gmail.com](mailto:berlian.ysaputri@gmail.com)

### Abstract

*Community service activities are one form of the Tri Dharma of Higher Education that lecturers must carry out. Community service activities use a training concept, apart from being given a theoretical explanation, participants are also provided with examples of the application of K3 standards in the work environment which are shown visually as well as practical handling of dangers that threaten K3. The results of this activity include, among other things, participants being more aware of the threat of danger in the workplace, being able to protect and maintain K3 so that performance can increase, and ensuring production sources are well maintained. In general, training activities provide knowledge in the zero accident program to employees in implementing K3, it is hoped that it will raise their enthusiasm to apply it in the workplace later so that zero accidents are achieved.*

*Keywords: Accident, health education, UKM*

### 1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja (Anizar, 2018; Hasibuan et al., 2022; Kemenkes RI, 2007).

Masalah keselamatan kerja di Indonesia telah lama mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah sejak ditetapkannya Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970. Bahkan sejak tahun 1993, keselamatan kerja telah ditingkatkan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap proses produksi (Aria et al., 2015). Pemerintah Indonesia sejak empat tahun lalu telah menetapkan bulan Januari sebagai bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan diperingati setiap tanggal 12 Januari. Dalam peringatan Hari K3 tahun 2018 di Povinsi Kepulauan Riau, Menteri Tenaga Kerja, Hanif Dhakiri, mengatakan agar semua pihak untuk menerapkan standar K3. Baik di perusahaan maupun instansi pemerintahan. Peringatan Hari K3 tahun 2018 ini merupakan perjalanan program "Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 Tahun 2020". Dengan mengusung tema "Melalui Budaya Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) Kita Bentuk Bangsa yang Berkarakter." Hanif Dhakiri juga menyampaikan,

memasuki tahun ke empat bulan K3 yang diperingati tahun ini jumlah kecelakaan kerja di dunia kerja mengalami penurunan. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan yang dia terima, jumlah kecelakaan kerja terus menurun tiap tahunnya. "Tahun 2015 terjadi 110.285 kasus kecelakaan kerja. Kemudian pada tahun 2016, mengalami penurunan 4,6 persen atau ada 105.182 kasus kecelakaan kerja (Darwis et al., 2020; Davis, 2009). Pada bulan bulan Agustus tahun 2017, BPJS Ketenagakerjaan hanya mendapat laporan .

Mesin UKM banyak jenisnya mulai dari mesin produksi olahan makanan, mesin memproduksi makanan jadi hingga mesin kemasan untuk membantu usaha para pelaku UKM. Dengan mesin tersebut para pelaku UKM bisa mempercepat proses produksi, pengemasan hingga pendistribusian (Davis, 2009). Sehingga dengan mesin tersebut para pelaku usaha bisa menggunakan waktu seminim mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Usaha pun semakin berkembang (Cahyono, 2010; Tarwaka, 2008). Mesin UKM bisa dikelompokkan sesuai dengan fungsinya sesuai dengan jenis usahanya seperti Vacuum frying mesin UKM yang digunakan untuk mengolah bahan makanan seperti sayur, buah, dan umbian-umbian yang diolah menjadi keripik. Mesin spiner yang digunakan untuk mengeringkan bahan makanan mentah dan jadi (Darwis et al., 2020; Davis, 2009). Mesin presto yang digunakan untuk memasak dengan metode uap panas yang bertemperatur yang tinggi.

Mesin penepung yang digunakan akan menghaluskan bahan makanan dan diubah menjadi bahan tepung yang serbaguna. Mesin pemeras santan digunakan untuk memeras parutan buah kelapa dan diolah menjadi santan. Mesin penggiling cabe untuk menghaluskan cabe dengan tingkat penggiling (Kesuma & Riana, 2015; Kirana, 2019; Widiyarini et al., 2019).

Faktor kuat yang sering menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit terhadap buruh/pekerja yang selama ini bekerja di perusahaan adalah karena lemahnya penerapan standar K3 di perusahaan (Darwis et al., 2020; Davis, 2009; Wahyuni, 2018). Akibat lemahnya penerapan K3 di perusahaan juga sangat berdampak kepada lingkungan sosial masyarakat sekitar. Dikalangan pekerja, banyak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja akibat faktor perilaku tindakan tidak aman (*unsafe action*) dalam bekerja, penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pekerja tentang K3. Untuk itulah, satu-satunya cara mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang berdampak tidak baik pada buruh/pekerja dalam perusahaan adalah standar K3 harus dilaksanakan (Hasibuan et al., 2022; Sriagustina et al., 2023)

## 2. KAJIAN LITERATUR

Upaya perbaikan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), baik dari sisi engineering atau teknis untuk mengurangi kecelakaan kerja sudah dilakukan. Menanggapi permasalahan di atas, ahli K3 di Amerika Serikat menyatakan bahwa peran kesalahan manusia atau human error dalam kecelakaan kerja ternyata sangat signifikan. Human error menjadi sebab 80% sampai 90% kecelakaan kerja. Faktor manusia memang memegang peranan penting dalam sistem K3, juga sebaliknya dalam menentukan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja (accident) adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Juga kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu zat atau sumber energy. Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

Kecelakaan industri (industrial accident) yaitu kecelakaan yang terjadi ditempat kerja karena adanya sumber bahaya atau bahaya kerja

Kecelakaan dalam perjalanan (community accident) yaitu kecelakaan yang terjadi di luar

tempat kerja yang berkaitan dengan adanya hubungan kerja

Keadaan hamper celaka, yang dalam istilah safety disebut dengan insiden (incident), ada juga yang menyebutkan dengan istilah “near-miss” atau “near accident” adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan dimana dengan keadaan yang sedikit berbeda akan mengakibatkan biaya terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan dapat berupa banyak hal yang dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kerusakan, Kekacauan, Keluhan, kesakitan, kesedihan, Kelainan, Kematian

## 3. METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian terhadap masyarakat yang berjudul “Pendekatan Program Zero Accident K3 melalui Metode Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mesin Industri Kecil (UKM) Wilayah X” yang bekerja sama wilayah UKM X. Metode yang dilakukan yakni metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dapat terlaksana berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak ukm yg bersangkutan, yang menginginkan membekali pengetahuan dasar – dasar K3 kepada para karyawan dengan harapan agar sejak dini telah tertanam perilaku kerja sesuai prosedur keamanan sehingga dapat melindungi para pekerja.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan para pekerja terhadap pentingnya K3 dalam bekerja, bahwa manusia bukan sekedar alat produksi tapi merupakan aset perusahaan yang sangat berharga sehingga harus dilindungi keselamatannya.
- Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup, melalui pemahamannya tentang dasar – dasar K3 diharapkan dapat dijadikan sebagaibudaya K3 di lingkungan kerja.
- Memahami efisiensi dan efektivitas terkadang dijadikan alasan pekerja untuk melakukan pekerjaannya dengan terburu-buru.
- Saat ini, para pekerja telah mengetahui pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja

dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan pengmas Penerapan Program Zero Accident K3 melalui Metode Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mesin Industri Kecil (UKM) Wilayah X

## 5. KESIMPULAN

Dalam Pelaksanaan kegiatan Program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat (PPIM) yang berjudul Pendekatan Program Zero Accident K3 melalui Metode Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mesin Industri Kecil (UKM) Wilayah X. maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mitra telah memiliki pengetahuan dan memahami Pengetahuan tentang pentingnya K3 dalam bekerja.
2. Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri setiap makhluk hidup.
3. Pentingnya penerapan K3 di lingkungan kerja dapat mencegah dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan.

Untuk selanjutnya perlu dilakukan kegiatan yang serupa agar UKM wiyalah X dapat memperoleh banyak manfaat serta menambah pengetahuan. Diharapkan dengan banyak materi yang diterima pekerja memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja untuk pencegahan kecelakaan kerja.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tim pengabdian kepada para peserta kegiatan ini hingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan antusias peserta sangat hebat dalam menerima materi dan berdiskusi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada berbagai belah

pihak yang telah menyukseskan acara ini hingga berjalan dengan lancar.

## 7. REFERENSI

- Anizar. (2018). *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Graha Ilmu.
- Aria, T., Utami, H. N., & Mayowan, Y. (2015). Kepuasan Kerja Karyawan ( Studi pada Karyawan bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia , Cikarang ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 112–120.
- Cahyono, A. B. (2010). *Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri*.
- Darwis, A. M., Nasiem, M. F., Latief, A. W. L., Maharaja, R., Noviponiharwani, Rahim, M. R., & Ramadhani, M. (2020). Kejadian Cedera Pada Karyawan Industri Percetakan Di Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim (JKMM)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30597/jkm.m.v3i1.10281>
- Davis. (2009). *Facts and Figures*. Printing Industries of America.
- Hasibuan, A., Purba, B., Mazuki, I., Mahyuddin, Sianturi, E., Armus, R., Gusty, S., Caherul, M., Sitorus, E., Bachtiar, E., Susilawati, A., & Jmaludin. (2022). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In <https://Medium.Com/>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/penge rtian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Kemenkes RI. (2007). *Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit*.
- Kesuma, I. G. N. A. I., & Riana, G. (2015). Pengaruh Kompensasi, Pendidikan, Dan Pelatihan, Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Paradiso Kuta, Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 411–426. <https://www.neliti.com/id/publications/255152/pengaruh-kompensasi-pendidikan-dan-pelatihan-program-keselamatan-dan-kesehatan-k>
- Kirana, G. C. (2019). Pengaruh Kualitas SDM,

Etika Profesi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 4(1), 21–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/liabilitas.v4i1.45>

Sriagustina, I., Della, R. H., Wahyurianto, Y., & Permana, C. (2023). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (Agustiawan (ed.); Issue May). CV. Media Sains Indonesia.

Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta Harapan Press. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=17081&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>

Wahyuni, N. A. L. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia: Studi Kasus pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo. *Unej-Fkip and Pend. Ekonomi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:187462469>

Widiyarini, Permana, D. J., & Hunusalela, Z. F. (2019). Penerapan Zero Accident Melalui Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kepada Mitra SMK. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 287–293. [https://www.researchgate.net/publication/336610100\\_Penerapan\\_Zero\\_Accident\\_melalui\\_Penyuluhan\\_Keselamatan\\_dan\\_Kesehatan\\_Kerja\\_kepada\\_Mitra\\_SMK/link/5da868314585159bc3d59a30/download?\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://www.researchgate.net/publication/336610100_Penerapan_Zero_Accident_melalui_Penyuluhan_Keselamatan_dan_Kesehatan_Kerja_kepada_Mitra_SMK/link/5da868314585159bc3d59a30/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)